

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan ke-7 kader dan ke-6 ibu balita bahwa mereka mengatakan status gizi balita di Rw 11 Gowongan Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta sudah meningkat dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi yaitu laporan bulanan posyandu dan pada buku KMS.
2. Peran kader posyandu dalam upaya peningkatan status gizi balita di RW 11 Gowongan Kecamatan Jetis sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 6 kader (85,71%), sedangkan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 1 kader (14,28%). Peran kader posyandu pada saat posyandu sudah sesuai dengan sistem lima meja mulai dari pendaftaran, penimbangan, pencatatan. Akan tetapi untuk meja 5 yaitu pelayanan tenaga kesehatan yaitu Bidan, tidak setiap kali pelaksanaan posyandu bidan dari puskesmas menghadiri posyandu untuk memberikan penyuluhan kepada ibu balita. Berdasarkan hasil wawancara bersama 6 ibu balita bahwa dari pendapat mereka kader posyandu di Rw 11 Gowongan tidak menjelaskan peningkatan atau penurunan berat badan balita di buku KMS, dan menurut pernyataan mereka bahwa peran kader posyandu sudah cukup baik, pernyataan tersebut dapat diketahui dari pendapat ibu-ibu balita tentang peran kader dalam melaksanakan tugasnya diposyandu.

## B. Saran

1. Bagi Kader Posyandu Di Rw 11 Gowongan, Jetis, Yogyakarta  
Hendaknya seorang kader dapat memahami bagaimana peran dan tugas kader dalam melaksanakan posyandu, kader posyandu harus mendapatkan pelatihan khusus dari tenaga kesehatan.
2. Bagi Orang Tua Balita di Rw 11 Gowongan, Jetis, Yogyakarta  
Hendaknya mengikuti posyandu secara rutin serta memberikan makanan yang bergizi, sehingga perkembangan anak balita menjadi optimal.
3. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan Di Puskesmas Jetis  
Hendaknya bidan memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang peran dan tugas seorang kader guna mendukung program posyandu
4. Bagi Mahasiswa di STIKES A.YANI Yogyakarta  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi lebih lanjut tentang Peran Kader Posyandu Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Balita.